

## **PENDAMPINGAN LITERASI NUMERASI DI SD NEGERI 200304PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh:**

**Hotmaida Lestari Siregar<sup>1</sup>\*, Nurul Husna Siregar<sup>2</sup>, Dedes Asriani Siregar<sup>3</sup>,  
Rahma Hidayanthi<sup>4</sup>, Sartika Rati Asmara<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>\*Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika, FPMIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>4,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FPIPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [hotmaidalestarisiregar@gmail.com](mailto:hotmaidalestarisiregar@gmail.com)

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1793

Article info:

Diterima:29/01/24

Disetujui:04/02/24

Publis: 08/02/24

### **Abstrak**

Literasi dan numerasi merupakan inti dalam pembelajaran berkualitas dalam semua fase di dalam pendidikan dan kurikulum. Kemampuan membaca dan numerasi merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam dunia pendidikan. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui pendampingan belajar di bidang literasi dan numerasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 200304 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Dengan metode yang diterapkan pada pendampingan siswa ini ditemukan berbagai karakter dan perkembangan kemampuan siswa yang berbeda satu sama lain. Pendampingan tersebut berjalan dengan baik dan efektif sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa pada bidang literasi dan numerasi. Kegiatan pendampingan literasi numerasi ini meliputi membimbing siswa yang belum bisa ataupun yang kesulitan membaca, menulis maupun berhitung.

**Kata kunci:** Pendampingan, Literasi, Numerasi

### **Abstract**

Literacy and numeracy are core to quality learning in all phases of education and curriculum. The ability to read and count is very important and basic in the world of education. This service aims to analyze student learning outcomes through learning assistance in the field of literacy and numeracy. This Community Service activity was carried out at SD Negeri 200304 Padangsidimpuan. The method used in this service is a qualitative descriptive method with the researcher acting as an observer. With the method applied in assisting students, various characteristics and development of students' abilities are found to be different from each other. This assistance runs well and effectively, resulting in improved student learning outcomes in the areas of literacy and numeracy. This numeracy literacy assistance activity includes guiding students who cannot yet or who have difficulty reading, writing or arithmetic.

**Keywords:** Mentoring, Literacy, Numeracy

## 1. PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan inti dalam pembelajaran berkualitas dalam semua fase di dalam pendidikan dan kurikulum. Kemampuan membaca dan numerasi merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam dunia pendidikan. Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami teks tertulis yang berguna untuk mengembangkan kapasitas anak dan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat mendasar yang perlu dibangun sejak usia dini karena dapat mendorong kemampuan dalam berpikir, mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan memperdalam pengalaman dan pada akhirnya mampu membantu anak mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti memiliki masalah dan kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah termasuk literasi dan numerasi, dalam hal dasar anak akan memiliki kemampuan untuk bernalar dalam memecahkan suatu masalah, dan mencari tahu apa yang belum ia ketahui. Termasuk kemampuan literasi dan numerasi setiap anak berbeda, begitupun dengan caranya menalar dan mencari informasi pasti hasilnya juga akan berbeda pula. Rendahnya kemampuan literasi numerasi anak mungkin saja disebabkan kurangnya pembiasaan dari pendidik untuk menyelesaikan masalah yang bisa dilakukan berkaitan dengan soal literasi dan numerasi kepada peserta didik. Salah satu solusi dalam meningkatkan literasi numerasi yaitu memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini. Kebiasaan membaca yang dibangun sejak dini akan membantu anak terbiasa membaca dan memperluas wawasan, jadi kuncinya adalah membiasakan kegiatan membaca untuk anak yang tentunya tanpa paksaan dan menarik bagi peserta didik.

Rendahnya kemampuan literasi membaca dan numerasi di Indonesia perlu mendapat perhatian, karena masih rendah sebagaimana disampaikan pada laporan Programme for International Student Assessment (PISA) (Imaduddin et al., 2021). Hal ini bisa ditingkatkan melalui pendidikan nonformal dengan memanfaatkan media maupun bahan ajar yang sesuai. Meskipun kemampuan literasi dan numerasi penting bagi proses belajar anak (Murnane et al., 2012; Sari & Wijaya, 2017), akan tetapi kemampuan literasi dan numerasi anak-anak usia sekolah dasar di SDN 200304 masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi anak untuk belajar dan mencoba menyelesaikan masalahnya sendiri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan di SD Negeri 200304 Padangsidempuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi mengenai literasi dan numerasi, meski pada dasarnya siswa dan siswi belum sepenuhnya memahami dari literasi serta numerasi ini, namun dengan adanya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini besar kemungkinan yang kita harapkan siswa dan siswi SD Negeri 200304 Padangsidempuan mengetahui tujuan dari kegiatan ini agar siswa dan siswi mampu memanfaatkan waktu saat pendampingan berlangsung sehingga peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar.

SDN 200304 merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan status sekolah negeri. SDN 200304 berada di Padangsidempuan. Akses menuju ke lokasi sangat mudah dari jalan Raya. Berdasarkan pengamatan di sekolah saat pendampingan, pemahaman literasi numerasi peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat pada peserta didik yang belum dapat melakukan menulis ejaan maupun dalam perhitungan sederhana. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini perlu dilaksanakan agar siswa memiliki semangat untuk membaca, menulis, belajar dan mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer sebelumnya dan berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa (1) kurangnya tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai, (2) kegiatan literasi dan Numerasi dianggap kurang penting bagi peserta didik, (3) kurangnya kemampuan peserta didik

dalam mengintegrasikan angka, tulisan, data, tabel, grafik, dan diagram, (4) peserta didik kesulitan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

## **2. METODE PENGABDIAN**

### **A. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 200304 Padangsidempuan dalam pelaksanaannya peserta akan diberikan materi yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Pelaksanaan kegiatan ini, pertama akan diberikan tentang pemaparan materi yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Kedua memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswi di SD Negeri 200304 Padangsidempuan tentang materi yang telah dipaparkan. Ketiga melakukan pendampingan kepada peserta didik yang kemampuan literasi dan numerasinya masih sangat rendah sambil memberikan games kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Keempat foto bersama guru dan siswa-siswi SD Negeri 200304 Padangsidempuan. Kelima salam-salaman bersama guru-guru SD Negeri 200304 Padangsidempuan.

### **B. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap kepala sekolah, guru dan para peserta didik SD Negeri 200304 Padangsidempuan untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam menggerakkan siswa dalam pendampingan literasi dan numerasi ini.

### **C. Solusi Permasalahan**

Indonesia masih menjadi negara berkembang disebabkan karna kurangnya kemampuan literasi numerasi anak. Maka dari itu pendidikan-pendidikan di Indonesia masih perlu meningkatkan pendidikan literasi dan numerasi sejak dini. Pendampingan literasi sejak dini adalah awal mula dan merupakan dasar dalam mengembangkan kemampuan literasi anak dengan begitu kemampuan literasi anak akan semakin meningkat seiring ia bertambah usia. Pendampingan literasi dan numerasi merupakan suatu sistem yang mengenalkan huruf huruf dan angka untuk memfasilitasi pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan permasalahan antara lain seperti kesulitan dalam menemukan intisari dari suatu teks, menyelesaikan permasalahan operasi dasar seperti perkalian dan pembagian, dan kesulitan membuat model matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak dalam memahami materi serta menumbuhkan keterampilan-keterampilan lain yang menunjang anak dalam menyelesaikan masalah-masalahnya di masa depan. Oleh karenanya, Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pengetahuan serta pendampingan kepada siswa SD yang kurang menyukai membaca dan berhitung. Sehingga harapannya bisa menumbuhkan semangat dan kesadaran bagi peserta didik maupun guru bahwa literasi dan numerasi itu sangat penting dalam menunjang pendidikan siswa.

### **D. Tempat Kegiatan**

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu di SD Negeri 200304 Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **E. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **1. Tahap persiapan**

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, observer melakukan survey lokasi dan melakukan perizinan kepada kepala sekolah SD Negeri 200304 Padangsidempuan Kabupaten Tapanuli Selatan mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dilakukan terlebih dahulu

menyiapkan dan tersedianya bahan dan alat-alat.

Bahan dan alat utama yang digunakan adalah:

- Laptop
- Surat pengantar pengabdian kepada masyarakat
- Proyektor
- Spanduk
  
- Daftar hadir siswa
- Reward

## **2. Tahap pelaksanaan**

### **a. Pendekatan**

Mengajak guru untuk mendiskusikan tentang permasalahan yang dihadapimengenai pemahaman literasi dan numerasi peserta didik.

### **b. Sosialisasi program**

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan siswa kelas V (lima) tentang pendampingan yang akan dilaksanakan

### **c. Penyampaian materi**

Pada tahap ini siswa kelas V (lima) akan diberikan materi Sosialisasi Pentingnya pemahaman literasi dan numerasi pada peserta didik. Dilanjutkan dengan memberikan pendampingan pada peserta didik dengan menerapkan berbagai media pembelajaran berkaitan dengan literasi dan numerasi. Lalu kemudian memberi games agar suasana tetap efektif dan siswa masih dalam keadaan bersemangat.

### **d. Laporan akhir**

Merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan pendampingan yaitu menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Program Kerja**

Saat pendampingan, pemberian materi tentang Sosialisasi Pentingnya pemahaman literasi dan numerasi pada peserta didik yang dilanjutkan dengan memberikan pendampingan pada peserta didik dengan menerapkan berbagai media pembelajaran berkaitan dengan literasi dan numerasi. Program kegiatan pemberian sosialisasi literasi dan numerasi mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang terlibat seperti Kepala sekolah, Guru-guru pengajar serta peserta didik yang telah hadir di tempat itu sendiri, melainkan kami sendiri sebagai observer mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga mengenai karakteristik dan latarbelakang peserta didik yang berbeda-beda sehingga menimbulkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang berbeda-beda pula. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan sumbangsi dalam bidang pendidikan demi kemajuan dan menambah pengetahuan serta menguasai ilmu yang ada dalam pembelajaran ini. Selain itu program ini dapat memberikan ilmu yang baru bagi observer dengan bentuk kepedulian terhadap siswa siswi di SD Negeri 200304 Padangsidempuan.

### **B. Monitoring**

Hasil observasi secara langsung disekolah “SD Negeri 200304 Padangsidempuan digunakan sebagai masukan bagi sekolah lebih optimal. Hasil kegiatan analisis dan umpan balik akan di jadikan acuan untuk pengembangan program Pemahaman tentang kemajuan literasi dan numerasi peserta didik. Sehingga untuk program keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sehingga evaluasi dan monitoring terus berjalan untuk pencapaian mutu keberlanjutan

pendampingan.



Gambar 1. Pemaparan materi di dalam kelas



Gambar 2. Foto bersama siswa/siswi SD Negeri 200304  
Padangsidempuan



Gambar 3. Foto bersama Kepala Sekolah SD Negeri 200304Padangsidimpun

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik, efisien, efektif dan maksimal. Peserta didik memperoleh pengetahuan tentang literasi dan numerasi, mengetahui berbagai macam media pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik terutama dalam belajar literasi dan numerasi tersebut.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Raodah, dkk. (2023) Pendampingan Literasi Menulis Berbasis Proyek Di SD Penggerak. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/kifah/article/view/969>
- Irma Aryani, dkk (2023). Bimbingan Belajar Guna Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia SD Gampong Meunasah Mon. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/6696>
- Ria Fajrin R.A & Nourma Oktaviarini. (2023). Pendampingan Penguatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/7758/4918>
- Muhammad Mushfi El Iq Bali, dkk (2023). Pendampingan Literasi Numerasi Digital Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Anak di RA Ihyaul Islam. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/392>